

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *KNOW, WANT TO KNOW, LEARNER* (KWL) UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI *CLOTHES* PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII-B SMPN 2 JATINUNGGAL

Suwangsih

SMP Negeri 2 Jatinunggal, Jl. Raya Tarikolot No. 34, Tarikolot, Kec. Jatinunggal, Sumedang, Indonesia
Email: suwangsih9@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve learning outcomes for clothes material using the KWL (Know, Want to know, Learner) strategy for CLASS VIII-B students of SMP Negeri 2 Jainunggal. The method used in this study is Action Research which consists of 2 (two) cycles, and each cycle consists of: Planning, Implementation, Observation, and Reflection. Based on the results of action research that the KWL (Know, Want to know, Learner) Strategy can Improve Learning Outcomes of Clothes Material for Class VIII-B Students of SMP Negeri 2 Jainunggal. Furthermore, the researcher recommends: (1) Teachers who have the same difficulties can apply the KWL (Know, Want to know, Learner) strategy to improve learning outcomes. (2) In order to get maximum results, it is hoped that teachers will make more interesting and varied KWL (Know, Want to know, Learner) strategies.

Keywords: *Learning Outcomes, KWL Strategy (Know, Want to know, Learner)*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi *Clothes* dengan penggunaan pembelajaran berbasis *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)* pada Peserta didik Kelas VIII-B SMP Negeri 2 Jainunggal . Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa *pembelajaran berbasis KWL (Know, Want to know, Learner)* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi *Clothes* pada Peserta didik Kelas VIII-B SMP Negeri 2 Jainunggal . Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)* untuk meningkatkan Hasil Belajar. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih membuat *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)* yang lebih menarik dan bervariasi.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)*

PENDAHULUAN

Suatu pembelajaran dilakukan dengan keadaan sadar agar memperoleh suatu konsep dan pemikiran ataupun ide-ide baru sehingga memungkinkan dapat merubah perilaku yang relative baik dalam merasa, melakukan, dan berfikir. (Wulandari, 2021). Menurut Hidayah, Kegiatan proses pembelajaran diarahkan dengan meberdayakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik menjadi kompetensi yang diinginkan. Selain itu, pembelajaran menunjukkan kesempatan kepada peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang semakin lama akan semakin meningkat dalam segala aspek. (Qiftiyah & Yuliyanti, 2015).

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di kelas VIII-B SMP Negeri 2 Jatinunggal, Kabupaten Sumedang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi *Clothes* siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70. Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain: a. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep Pendidikan Bahasa Inggris masih rendah, b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan, c. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan Bahasa Inggris hanya sebagai hafalan saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan gurunya diketahui bahwa proses pembelajaran belum berupaya mengoptimalkan potensi siswa dikarenakan siswa belajar dengan cara menghafal. Dengan belajar secara menghafal membuat konsep–konsep Bahasa Inggris yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Guru dapat mengembangkan proses pembelajaran menjadi lebih baik, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Menurut Erlinda (2017) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang dilaksanakan dalam sekolah, sudah seharusnya dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan serta memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi *Clothes* adalah Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing–masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Herliyanto (2015) menyatakan bahwa adapun singkatan dari *KWL* adalah: (1)*K*-awali dari apa yang saya tahu (*know*); (2)*W*-lanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui; dan (3)*L*-diakhiri denganmenuliskan atau mempertajam kembali apa yang telah saya ketahui (*What I Have Learned*). *KWL* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Ada beberapa data penelitian mengenai model pembelajaran *KWL* yang pernah dilakukan peneliti lain. Purnamasari (2014) menyebutkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa lebih memahami isi bacaan dalam pembelajaran membaca teks eksposisi menggunakan metode membaca *KWL* dibandingkan dengan menggunakan metode diskusi. Selain itu, Olistiani (2014) memaparkan bahwa metode *KWL* yang digunakan dalam pembelajaran membaca intensif tajak rencana di kelas XI SMA Negeri 7 Bandung mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar materi *clothes* dengan pembelajaran *KWL (Know, Want to know, Learner)* dikarenakan dengan strategi *KWL*, pembelajaran menjadi lebih luas karena pengetahuan yang dimiliki siswa berbeda-beda membuat materi belajar menjadi lebih kaya dan menarik.

METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Jatinunggal Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Jatinunggal Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang di Kelas VIII-B semester satu tahun ajaran 2022/2023 yang dilakukan selama 3 bulan yang meliputi studi pendahuluan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan.

2. Karakteristik Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini di fokuskan pada materi Materi Clothes dengan penerapan siklus yang dilaksanakan pada Kelas VIII-B semester satu dengan jumlah peserta didik 26 orang, terdiri dari 16 orang perempuan dan 10 orang laki-laki.

3. Rencana Tindakan

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap menulis melalui Strategi KWL (Know, Want to know, Learner), penelitian setiap siklus terdiri dari 2 kali tatap muka, dengan rincian sebagai berikut:

a. Siklus I

Pada siklus ini membahas subkonsep Materi *Clothes*.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan–persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan :

a) Guru menjelaskan materi Materi *Clothes* secara klasikal.

b) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 5 kelompok, masing– masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, kemudian LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS.

c) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah–langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

c) Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

d) Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

a) Siswa mencapai ketuntasan individual $\geq 70\%$.

b) Ketuntasan klasikal jika $\geq 85\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa.

b. Siklus II

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu :

- a. Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
- b. Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari: 1) Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa. 2) Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa. 3) Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

5 Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini :

- 1) Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi Materi *Clothes* dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*. 2) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 70. Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 70 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi siswa Kelas VIII-B SMPN 2 Jatininggal ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Partisipasi siswa Kelas VIII-B SMPN 2 Jatininggal dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dengan jumlah siswa 26 orang, terdapat 20 siswa atau 77% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 6 Siswa atau 13% yang tidak tuntas. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil ulangan harian siklus I

No Urut Siswa	Nilai	Keterangan
1	75	Tuntas
2	70	Tuntas
3	80	Tuntas
4	80	Tuntas
5	80	Tuntas
6	65	Tidak Tuntas
7	80	Tuntas
8	85	Tuntas
9	70	Tuntas

No Urut Siswa	Nilai	Keterangan
10	80	Tuntas
11	75	Tuntas
12	100	Tuntas
13	65	Tidak Tuntas
14	90	Tuntas
15	70	Tuntas
16	70	Tuntas
17	85	Tuntas
18	65	Tidak Tuntas
19	70	Tuntas
20	65	Tidak Tuntas
21	85	Tuntas
22	80	Tuntas
23	80	Tuntas
24	65	Tidak Tuntas
25	90	Tuntas
26	65	Tidak Tuntas
Jumlah	1985	
Rata-rata	76,35	
Ketuntasan Klasikal	77%	

Partisipasi siswa Kelas VIII-B SMPN 2 Jatinunggaldalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)* dengan jumlah 26 siswa, terdapat 23 siswa atau 88% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 12% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 80,0. Data dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil ulangan harian pada siklus II

No Urut Siswa	Nilai	Keterangan
1	80	Tuntas

No Urut Siswa	Nilai	Keterangan
2	70	Tuntas
3	85	Tuntas
4	80	Tuntas
5	90	Tuntas
6	80	Tuntas
7	80	Tuntas
8	85	Tuntas
9	80	Tuntas
10	80	Tuntas
11	80	Tuntas
12	100	Tuntas
13	65	Tidak Tuntas
14	100	Tuntas
15	70	Tuntas
16	70	Tuntas
17	85	Tuntas
18	80	Tuntas
19	80	Tuntas
20	65	Tidak Tuntas
21	85	Tuntas
22	80	Tuntas
23	80	Tuntas
24	75	Tuntas
25	90	Tuntas
26	65	Tidak Tuntas
Jumlah	2080	
Rata-rata	80,0	
Ketuntasan Klasikal	95%	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* berhasil meningkatkan meningkatkan hasil belajar Materi *Clothes* Siswa. Hal ini dikarenakan Strategi pembelajaran *KWL (Know-Want To Know-Learned)* mengajarkan tujuan membaca nyaring kepada peserta didik, menuntut peran aktif peserta didik pada sebelum, saat, dan sesudah membaca. Satrijono, Badriyah, & Hutama (2019) menyatakan bahwa strategi *KWL (Know-Want To Know-Learned)* juga dapat membantu peserta didik memahami informasi baru yang diterimanya. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah untuk belajar membaca karena strategi ini memiliki langkah-langkah yang mudah untuk diterapkan bagi peserta didik didalam kelas dengan membaca nyaring. Strategi ini cukup jelas dan sederhana serta mempunyai dampak yang cukup signifikan apabila diterapkan untuk kegiatan membaca.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yakni Wulandari (2021). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi stretegi pembelajaran *KWL (Know-Want-to Know-Learned)* berperan penting terhadap kemampuan membaca, adapun peranan strategi ini yaitu: perencanaan dan pelaksanaan strategi *KWL (Know-Want- to Know-Learned)* terarah dengan baik dan menyenangkan, evaluasi strategi *KWL (Know-Want-to Know-Learned)* menunjukkan hasil yang baik dengan jumlah nilai rata-rata ≥ 8.00 . Faktor penghambat dapat diatasi dengan dukungan dalam kegiatan yang efektif dan kondusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dapat meningkatkan hasil belajar Materi *Clothes* Siswa KELAS VIII-B SMPN 2 Jatinunggal.

REKOMENDASI

Saran, berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran, yaitu: 1) Kepada guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas. 2) Kepada guru-guru yang ingin menerapkan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* disarankan untuk membikin Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* yang lebih menarik dan bervariasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini Saya ucapkan terimakasih kepada Pengawas Pembina Satuan Pendidikan dan Kepala SMP Negeri 2 Jatinunggal Kabupaten Sumedang yang telah memfasilitasi penelitian ini, serta rekan guru dan staf tata usaha yang telah membantuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlinda, N. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti LubukAlung. *Jurnal Tadris*, Vol 2. No 1.
- Herliyanto. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman dan MinatMembaca)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Olistiani, R. (2014). Penerapan Metode KWL (Know- Want to know- Learned) dalam Pembelajaran Membaca Intensif Tajuk Rencana pada Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No. 2. Diunduh dari ejournal.upi.edu. Diakses pada 29 Juni 2020.

- Purnamasari, E. (2014). Penerapan Metode Membaca Know-Want to Know-Learned (K-W-L) dalam Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014. Diunduh dari repository.upi.edu. Diakses pada 3 April 2020.
- Qiftiyah, M., & Yuliyanti. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi dengan Ayat-ayat Al-Quran. *Jurnal Terampil*. Vol. 5 No. 2.
- Satrijono, H., Badriyah, I. F., & Utama, F. S. (2019). Penerapan Strategi *Know, Want to Know Learner* (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV B Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02. *Jurnal Profesi Keguruan*. 5 (1).
- Wulandari, I. P. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Kwl (*Know-Want Toknow-Learned*) Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Iii C SDN Purwodadi Simpang. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.